

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Objek pada penelitian ini merupakan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti, dipelajari, dan kemudian ditarik simpulan oleh peneliti pada suatu atribut dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Objek penelitian ini adalah data inflasi, nilai tukar, suku bunga dan data-data keuangan yang terkait dengan struktur modal, *asset turnover*, likuiditas serta profitabilitas perusahaan. Objek ini berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari inflasi, nilai tukar, suku bunga, struktur modal, *asset turnover*, dan likuiditas sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas PT Sekar Laut Tbk.

Subjek pada penelitian ini merupakan sumber dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Sekar Laut Tbk.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian di atas, penulis akan Mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga, struktur modal, *asset turnover*, dan likuiditas terhadap profitabilitas PT Sekar Laut Tbk.

#### **3.2 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2013), seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian, yang merupakan langkah-langkah untuk mempermudah penelitian sehingga dapat menyelesaikan masalah. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel-variabel pada suatu partisipan berdasarkan nilai masing-masing. Variabel dalam penelitian kuantitatif mencakup ukuran, kekuatan, durasi, dan jumlah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptif verifikatif*. Sugiyono (2013:12) mengungkapkan tujuan dari penelitian *deskriptif* adalah untuk menjabarkan suatu keadaan maupun fenomena saat ini dengan cara menggunakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk menjawab masalah secara aktual. Sementara itu, penelitian *verifikatif* merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menguji hipotesis, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian, dengan cara mengumpulkan, mengetahui, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh lalu menarik simpulan dari hasil penelitian tersebut. Implementasi deskriptif verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan inflasi, nilai tukar, suku bunga, struktur modal, *asset turnover*, dan likuiditas yang memengaruhi profitabilitas perusahaan kemudian akan membandingkannya dengan teori-teori menurut para ahli yang diperoleh penulis selama penelitian.

### 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengubah variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang bertujuan untuk memperoleh nilai variabel lain. Selain itu, tujuannya adalah untuk mendorong pemahaman dan menghindari perbedaan konseptual dalam penelitian ini. Berikut adalah pengoperasian variabel-variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator/Pengukuran	Skala Data
Inflasi	Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. (Bank Indonesia)	Indeks Harga Konsumen (IHK)	Rasio
Nilai Tukar	Nilai tukar adalah harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestik. (Bank Indonesia)	RER = e (P:Pf) Rasio	Rasio
Suku Bunga	Suku bunga adalah tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam periode tertentu. (Bank Indonesia)	Berdasarkan Penetapan rapat Dewan Gubernur BI	Rasio
Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah keseimbangan dari jumlah utang	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio

Amania Salsabila Robbani, 2020

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL, ASSET TURNOVER, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT SEKAR LAUT TBK

Universitas Pendidikan Indonesia

Repository.upi.edu

Perpustakaan.upi.edu

	jangka pendek tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. (Halim, 2007:78)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	
<i>Asset Turnover</i> (X4)	Asset turnover merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelolah asetnya dalam menghasilkan penjualan. (Lukman, 2002)	<i>Total Assets Turnover</i> $TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	rasio
Likuiditas (X3)	Likuiditas juga merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang segera harus dibayar dengan menggunakan harta lancarnya. (Munawir, 2010)	<i>Current Ratio</i> $CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$	rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. (Made Sudana, 2008:22)	<i>Return on Equity</i> $ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah (2020)

### 3.4 Populasi dan Sampel

**Populasi** adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Sampel** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya, bertujuan agar peneliti dapat menyesuaikan kriteria penelitiannya sehingga sampel yang diambil sesuai dengan tujuan dan dapat memberikan penilaian yang lebih *representative*. Penulis akan mengambil sampel data laporan keuangan dari perusahaan PT Sekar Laut Tbk dengan kriteria (1) kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan. (2) Data dalam laporan keuangan lengkap. (3) Data dalam laporan keuangan mencantumkan nilai rasio keuangan yang akan diteliti. (4) Pada awal periode pengamatan hingga akhir

Amania Salsabila Robbani, 2020

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL, ASSET TURNOVER, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT SEKAR LAUT TBK

Universitas Pendidikan Indonesia

Repository.upi.edu

Perpustakaan.upi.edu

periode pengamatan menghasilkan laba yang positif. Diperoleh jumlah sampel selama 15 tahun pada periode 2005-2019

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif berupa data sumber yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk hasil publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa Laporan keuangan atau *annual report* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data inflasi, nilai tukar, suku bunga yang tercatat pada Bank Indonesia (BI)

#### 3.5.2 Interpolasi Data

Interpolasi data adalah suatu metode pemecahan data tahunan menjadi kuartalan atau bulanan. Interpolasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data bulanan dari variabel struktur modal, *asset turnover* likuiditas dan profitabilitas yang berasal dari data tahunan. Metode penurunan data bulanan dari data tahunan dapat menggunakan interpolasi linear pada tahap pertama dan regresi literasi pada tahap selanjutnya (Insukindro,1990). Penurunan data bulanan dari data tahunan dapat diperoleh dengan rumus berikut (insukindro,1990):

$$Y_{1t} = 1/12 (Y_t + \frac{i-6,5}{12} (Y_t - Y_{t-1})), i = 1, 2 \dots 12.$$

Keterangan:

$Y_{1t}$  = data pada bulan ke- $i$  dari tahun  $t$

$Y_t$  = data pada tahun ke- $t$

$Y_{t-1}$  = data pada tahun sebelumnya

Dari persamaan di atas, dapat diperoleh cara menurunkan data bulanan sebagai berikut (Insukindro, 1990):

$$\begin{aligned}
Y_{1t} &= 1/12 (Y_t - 5,5/12 (Y_t - Y_{t-1})) \\
Y_{2t} &= 1/12 (Y_t - 4,5/12 (Y_t - Y_{t-1})) \\
Y_{3t} &= 1/12 (Y_t - 3,5/12 (Y_t - Y_{t-1})) \\
&\dots \\
&\text{dst.} \\
&\dots \\
Y_{10t} &= 1/12 (Y_t + 3,5/12 (Y_t - Y_{t-1})) \\
Y_{11t} &= 1/12 (Y_t + 4,5/12 (Y_t - Y_{t-1})) \\
Y_{12t} &= 1/12 (Y_t + 5,5/12 (Y_t - Y_{t-1}))
\end{aligned}$$

**Gambar 3. 1 Rumus Interpolasi Data**

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Data *Time Series* dengan SPSS

Dalam penelitian ini, penulis Mengetahui data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS *software* 25.0. SPSS *software* 25.0 adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk analisis statistika ilmu sosial. SPSS *software* 25.0 digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya. Menurut Dedi (2011), *Data Time Series* (Runtun Waktu) adalah jenis data yang terdiri atas variabel-variabel yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Jika waktu dianggap diskrit (waktu dapat dimodelkan sebagai kontinu), frekuensi pengumpulan selalu sama (sama). Dalam kasus diskontinuitas, frekuensinya dapat berupa, misalnya, detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, atau tahun. Data deret waktu biasanya berisi suatu objek (misalnya harga saham, nilai tukar, atau tingkat inflasi) secara berkala (bulanan, triwulanan, atau tahunan).

#### 3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2012), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam mengetahui data dengan mendeskripsikan data-data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa menarik simpulan atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel-variabel dalam penelitian ini yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan pada PT Sekar Laut Tbk. Untuk mengetahui rata-rata (*mean*) dan standar deviasi data yang terkumpul, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1) *Mean* (rata-rata hitung)

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum xi$  = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = jumlah sampel atau banyak data

2) Standar Deviasi (Simpang Baku)

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$X_i$  = Nilai X ke i sampai n

X = Rata-rata nilai

n = Jumlah sampel

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pra-syarat untuk melakukan analisis regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model statistik yang digunakan layak untuk kondisi data pengamatan. Asumsi Klasik ini dibagi menjadi beberapa pengujian seperti Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Pengujian yang dilakukan ini berkaitan dengan Uji Parsial (t) dan Uji F. Menurut sakti (2018), uji asumsi klasik dapat dilakukan pada model manapun yang terpilih dengan tujuan untuk mengetahui apakah model tersebut memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis klasik terhadap data yang akan diolah sebagai berikut:

### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2012:144) Pengertian uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dengan regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model dengan nilai residu yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Biasanya terdapat beberapa kesalahan, yaitu uji normalitas dilakukan pada setiap variabel. Ini tidak dilarang, memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Uji normalitas penelitian ini menggunakan grafik *probability plot* (P-Plot) pada SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan grafik p-plot adalah:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebarkan disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebarkan jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

### 3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno (2012:151) Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana model regresi dapat menemukan korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel independen. Dalam regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen.

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika variabel independen berkorelasi tinggi, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varians (VIF). Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi multikolieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10
- 2) Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih besar 0,1

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2012:158) Dalam model regresi, kesalahan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya memiliki kondisi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik tidak akan mengalami heteroskedastisitas. Berbagai uji heteroskedastisitas, seperti uji Glejser (lihat pola titik pada plot sebar regresi) atau uji koefisien korelasi Spearman rho.

Uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu residual ke observasi lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat adalah residual suatu observasi sama dengan residual observasi lainnya yaitu tetap atau disebut mean square error. Menurut Danang Sunyoto (2013:91) grafik scatterplot dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Dimana dilakukan antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual (2013:91). Menurut Imam Ghozali (2006), dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika suatu pola tertentu (seperti titik-titik yang ada) membentuk pola teratur (bentuk gelombang, pertama melebar kemudian menyempit), maka akan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak jelas dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Menurut Duwi Priyatno (2012:172) Autokorelasi adalah suatu kondisi hubungan antara residual periode t tertentu dengan residual periode sebelumnya (t-1) pada model regresi Model regresi yang baik adalah model tanpa masalah autokorelasi.

Uji autokorelasi untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Singkatnya, analisis regresi adalah untuk melihat

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak terdapat korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya. Menurut Danang Suntoyo (2013: 98) salah satu ukuran untuk menentukan apakah uji Durbin-Watson (DW) memiliki masalah autokorelasi adalah dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$  Terjadi autokorelasi positif
- Jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$  Tidak terjadi autokorelasi
- Jika nilai DW di atas 2 atau  $DW > 2$  Terjadi autokorelasi negatif.

### 3.6.4 Regresi Linear Berganda

Regresi adalah salah satu teknik dalam ilmu statistika untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar dua atau lebih variabel. Dalam analisis regresi, akan menentukan model linier antara satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu atau lebih variabel terikat (*dependent*) (Pramest, 2018). Data yang dianalisis merupakan data *time series* pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk.

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2014: 277): “Jika Anda memanipulasi dua atau lebih variabel independen sebagai variabel (kenaikan atau penurunan nilai), analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi situasi (fluktuasi) variabel dependen (kriteria). Oleh karena itu, jika jumlah variabel independen minimal 2 ", akan dilakukan analisis regresi berganda”.

Secara matematis model regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

- X1 = Inflasi
- X2 = Nilai Tukar
- X3 = Suku Bunga
- X4 = Struktur Modal (DER)
- X5 = *Asset Turnover* (TATO)

Amania Salsabila Robbani, 2020

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL, ASSET TURNOVER, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT SEKAR LAUT TBK

Universitas Pendidikan Indonesia

Repository.upi.edu

Perpustakaan.upi.edu

X6	= Likuiditas (CR)
Y	= Profitabilitas (ROE)
a	= konstanta atau <i>intercept</i>
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	= koefisien regresi atau <i>slope</i>
$\varepsilon$	= <i>Error</i> , variabel gangguan

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji t

Uji-t (t-test) menguji koefisien regresi secara parsial, dengan mengasumsikan variabel bebas lain dianggap konstan, maka pengujian dilakukan untuk mengetahui pentingnya beberapa variabel antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

b) Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (x) yaitu inflasi ( $x_1$ ), nilai tukar ( $x_2$ ), suku bunga ( $x_3$ ), struktur modal ( $x_4$ ), asset turnover ( $x_5$ ), dan likuiditas ( $x_6$ ) terhadap Profitabilitas (y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a) Ho:  $\beta = 0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b) Ha:  $\beta \neq 0$ : terdapat pengaruh yang signifikan

Amania Salsabila Robbani, 2020

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL, ASSET TURNOVER, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT SEKAR LAUT TBK

Universitas Pendidikan Indonesia

Repository.upi.edu

Perpustakaan.upi.edu

### 3.6.5.2 Uji F

Uji F adalah sebuah pengujian dengan beberapa parameter yang terlibat sekaligus dalam hipotesis nol dan berbeda dengan uji t yang hanya menyangkut satu parameter (Goldstein, 2015). Rumusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 , variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika signifikansi > probabilitas 0,05 , variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 1) Koefisien determinasi (*R-squared*)

*R-squared* ( $R^2$ ) adalah statistik yang menjelaskan theamount varians diperhitungkan dalam hubungan antara dua (atau lebih) variabel. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

Menurut Wiratna Sujarweni (2012:188) rumus determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

d = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien Determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai (Kd) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu inflasi , nilai tukar ( $x_2$ ), suku bunga ( $x_3$ ), struktur modal ( $x_4$ ), asset turnover ( $x_5$ ), dan likuiditas ( $x_6$ ) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Analisis koefisien determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen ( $x$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $y$ ) yang

dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

r = Nilai koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Nilai koefisiensi berada di antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 1, variabel-variabel independen dapat menjelaskan hampir segala informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.